

BAB VI

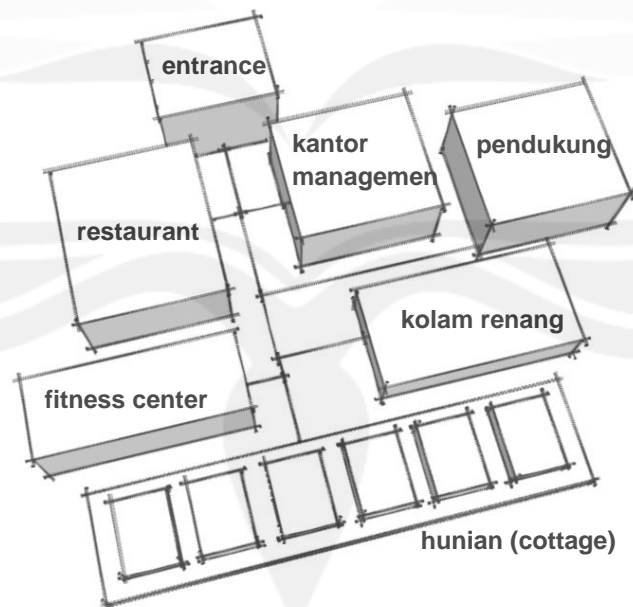
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *RESORT NATURALAVA*

A. Konsep Perencanaan

Konsep perencanaan *Resort Naturalava* yang mampu menghadirkan suasana alami yang menantang dengan pemanfaatan potensi alam sekitar sebagai inovasi dari kebutuhan akan penginapan di tempat wisata pegunungan di Kaliurang, sehingga para tamu yang menginap mendapatkan pengalaman tinggal di alam yang masih terjaga kelestariannya.

1. Konsep Organisasi

Resort Naturalava merupakan bangunan yang terdiri dari multi massa dan multi fungsi sehingga perencanaan untuk tata ruangnya dibutuhkan agar tidak terjadi konflik kepentingan antar area yang satu dengan area yang lain. Konsep penataan massa tersebut diperoleh melalui analisis yang telah dilakukan, melalui analisis pelaku, kegiatan dan hubungan ruang.



Gambar 6.1. Organisasi ruang *Resort Naturalava*

(Sumber : Analisis Penulis)

2. Konsep Besaran Ruang

Konsep besaran ruang *Resort Naturalava* akan menentukan luasan bangunan yang akan dirancang, dan akan dihasilkan persenan untuk memperkirakan besar pemakaian area di dalam site.

Tabel 6.1. Konsep besaran ruang *Resort Naturalava*

Ruang	Jumlah Ruang	Luas ruangan (m ²)	Luas Area (m ²)	Luas Total (m ²)
Parkir Tamu / penginap	1	560,6		
Parkir Pengelola	1	67,62		
Lobby	1	168		
Front Office	1	5,04		
KM/WC lobby	1	33,6		
Pos Satpam	1	6,4		
Luasan area entrance			841,26	(27%)
Ruang tamu	1	12,35		
Ruang marketing	1	5,32		
Ruang sekretaris	1	5,32		
Ruang personalia	1	11,7		
Ruang Exct. Manager	1	2,88		
Ruang GM	1	2,88		
Ruang ME	1	11,7		
Ruang istirahat kantor	1	25,2		
KM/WC kantor	1	33,6		
Luasan area kantor manajemen			110,95	(4%)
Ruang tunggu	1	26,6		
Ruang konsultasi	1	10,64		
Ruang spa	1	20,72		
Ruang sauna	1	10,8		
Ruang fitness	1	33		
Ruang pendinginan	1	10,8		
Ruang massage	1	20,72		
Ruang jacuzzi	1	29,68		
KM/WC	1	33,6		
Luasan area fitness center			196,56	(6%)
Ruang pool registration	1	26,6		

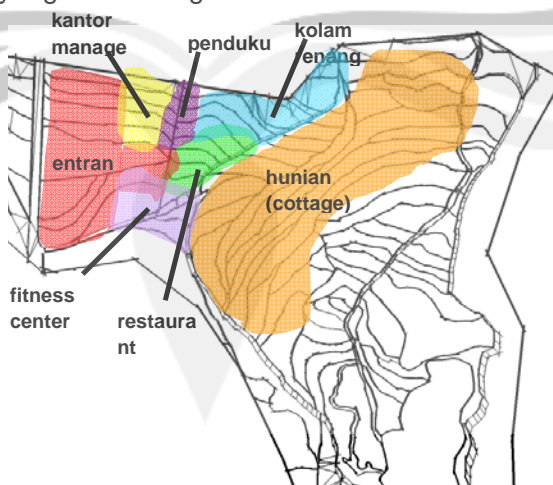
Area kolam renang	1	112		
Ruang pool guard	1	4,06		
Gudang kolam renang	1	8,4		
Ruang genset	1	5,6		
Ruang mesin	1	11,2		
Ruang ganti	1	38,4		
KM/WC	1	38,4		
Luasan Area kolam renang			244,56	(8%)
Ruang makan restaurant	1	154		
Kasir	1	6,16		
Area food display	1	8,4		
Dapur finishing	1	22,4		
Dapur peracikan	1	16,8		
Dapur pemasakan	1	16,8		
Dapur minuman	1	13,44		
Ruang istirahat	1	25,2		
Kantor kepala koki	1	5,18		
Gudang persediaan	1	5,6		
KM/WC	1	38,4		
Luasan Area restaurant			312,38	(10%)
Laundry	1	4,03		
Ruang istirahat	1	25,2		
Ruang CS	1	8,64		
Ruang OB	1	14,4		
Ruang house keeping	1	8,64		
Ruang jemur	1	13,44		
Gudang peralatan	1	3,84		
Gudang persediaan	1	3,84		
Gudang house keeping	1	5,28		
Luasan Area pendukung			84,31	(3%)
Ruang tamu	1	5,04		
Ruang keluarga	1	12,32		
Beranda	1	3,36		
Kamar tidur utama	1	13,72		
Kamar tidur anak	1	11,76		
KM/WC dalam	1	4,48		

KM/WC	1	4,48	
Jacuzzi pribadi	1	7,68	
Ruang makan	1	12,32	
Pantry	1	6,86	
Minibar	1	5,46	
Luas total family cottage	11	87,48	962,28
Ruang keluarga	1	5,04	
Beranda	1	3,36	
Kamar tidur utama	1	13,72	
KM/WC dalam	1	4,48	
Jacuzzi pribadi	1	7,68	
Ruang makan	1	8,96	
Pantry	1	6,86	
Minibar	1	5,46	
Luas total couple cottage	6	55,56	333,36
Luasan Area Hunian			1295,64 (42%)
Luas Area total			3085,66 (100%)

(Sumber : Analisis Penulis)

3. Konsep Zoning Ruang

Konsep penerapan pada site untuk area - area *Resort Naturalava* diperoleh dari analisis site, perkiraan besaran ruang dan didasarkan pula pada pengertian dari pemanfaatan potensi alam sekitar untuk menciptakan suasana alami yang menantang.



Gambar 6.2. Zoning Ruang Resort Naturalava

(Sumber : Analisis Penulis)

Maka dari itu area – area yang akan digunakan oleh tamu sebagai media relaksasi diutamakan untuk kenyamanannya dengan pertimbangan dalam hal lingkungan, pemandangan, isolasi kebisingan, vegetasi, dan kontur. Area kelompok ruang resort yang diutamakan terletak di zona terdalam yang jauh dari jalan raya dan mendapatkan lingkungan lebih alami adalah area hunian, area kolam renang, area restaurant area fitness center, sedangkan area kelompok ruang resort yang terletak dekat dengan jalan raya, adalah area entrance, area kantor manajemen, dan area pendukung.

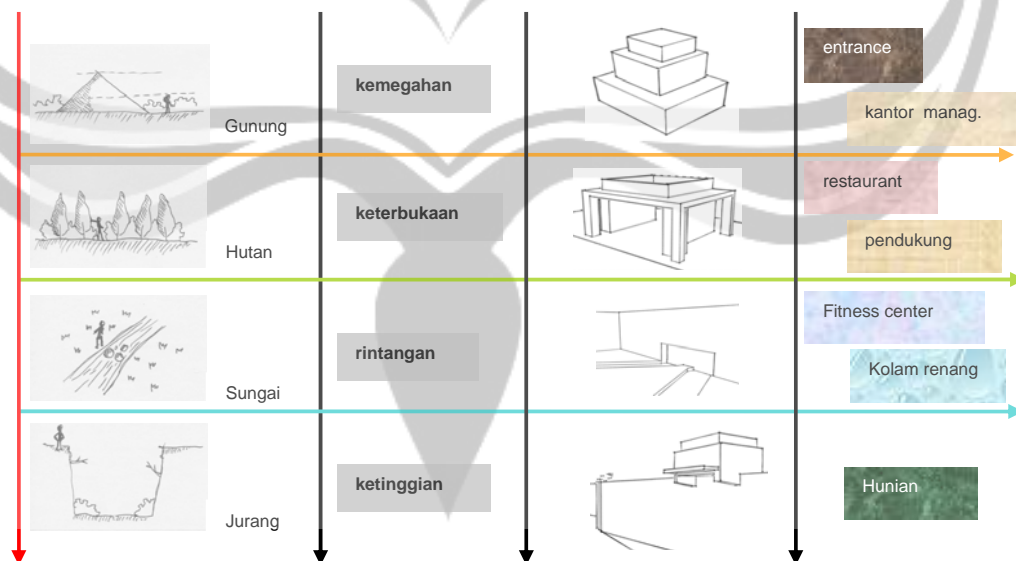
B. Konsep Perancangan

Konsep perancangan didasarkan pada penyelesaian rumusan permasalahan wujud rancangan *Resort Naturalava* yang mampu menghadirkan suasana alami yang menantang melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pemanfaatan potensi alam sekitar.

1. Konsep Tata Ruang Luar

a. Konsep Massa Bangunan

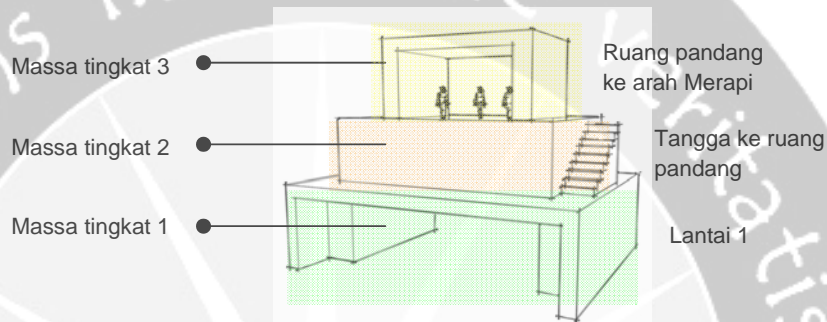
Konsep rancangan massa bangunan *Resort Naturalava* didasarkan pada urutan dari potensi alam secara fisiknya kemudian didapatkan kata kunci dari sifat – sifat yang menjadi suasana alami yang menantang dari setiap areanya.



ambar 6.3. Konsep tatanan massa *Resort Naturalava*

(Sumber : Analisis Penulis)

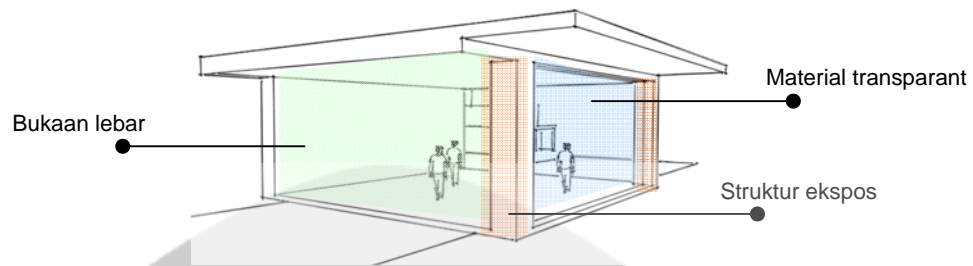
Potensi alam yang terdapat di sekitar site yang berhubungan dengan suasana kemegahan yang menantang adalah pemandangan dari gunung Merapi, yang ada di utara site. Penciptaan bangunan yang tinggi dengan bersegi menengking ke atas akan merepresentasikan bentuk dari gunung Merapi. Massa bangunan yang tinggi, dirancang untuk memiliki ruang pemantau pemandangan di lantai atasnya, dengan demikian maka orang dapat menikmati pemandangan gunung Merapi dengan leluasa tanpa terhalang objek – objek yang lain.



Gambar 6.4. Konsep massa suasana kemegahan yang menantang

(Sumber : Analisis Penulis)

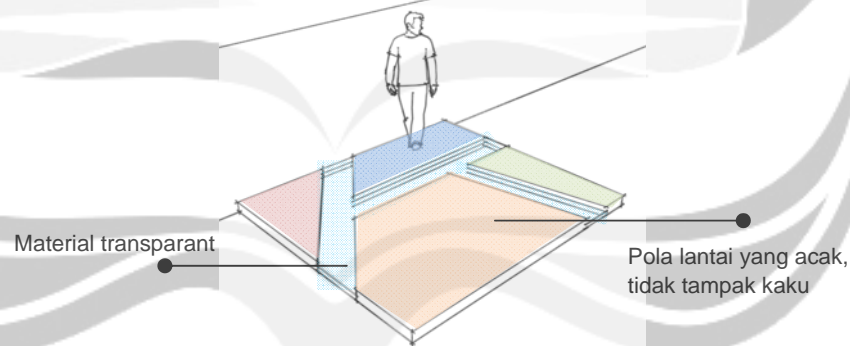
Hutan juga termasuk dalam potensi alam yang terdapat di sekitar site, rimbunnya vegetasi disekitar site, pohon – pohon besar, dan alas jalan yang masih berupa tanah tak terolah, menimbulkan suasana keterbukaan alam yang menantang. Hidup bersama dengan pohon – pohon, suara kicauan burung dan hewan hutan lainnya membawa orang untuk mendapatkan kesan lebih relaks dan santai yang tidak didapatkan pada suasana buatan manapun. Untuk menanggapi suasana dan kesan tersebut, maka massa bangunan berbentuk terbuka terhadap alam. Terbuka yang dimaksud tersebut dapat dengan penutup yang transparan bahkan lebih baik terbuka hanya struktur yang menopang atap.



Gambar 6.5. Konsep massa suasana keterbukaan yang menantang

(Sumber : Analisis Penulis)

Suasana yang memberikan kesan rintangan dalam *Resort Naturalava* terdapat pada potensi alamnya adalah adanya jalur sungai yang mengalir di dalam site menuju suatu danau kecil dari arah utara menuju ke selatan. Jalur sungai ini memberikan kesan yang alami dengan suara gemericik air dan ketidakaturan dari letak batuan yang ada di sepanjang sungai tersebut. Aliran sungai tersebut dibawa ke dalam massa bangunan resort maka aplikasinya adalah sebuah rintangan berupa aliran air pada lantai yang dirancang secara acak untuk memecah kekakuan fabrikasi material, sehingga mampu menunjukkan kesan yang lebih alami di dalam massa bangunan.

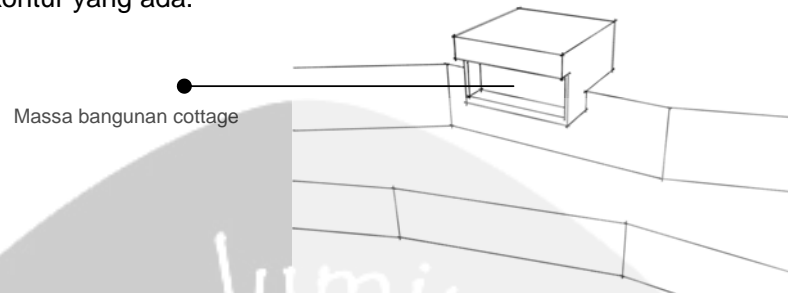


Gambar 6.6. Konsep massa suasana rintangan yang menantang

(Sumber : Analisis Penulis)

Potensi alam di sekitar site yang keempat, yaitu kontur, sebagai simbol dari suasana ketinggian yang menantang. Perbedaan ketinggian kontur yang ada di dalam site dimanfaatkan sebagai media untuk membentuk massa sehingga lebih menantang untuk dihuni. Secara khusus, perbedaan ketinggian kontur akan memanfaatkan sebagai peletakan dari massa bangunan cottage.

Massa bangunan tersebut akan diletakkan menjorok lebih maju dari kontur yang ada.



Gambar 6.7. Konsep massa suasana ketinggian yang menantang

(Sumber : Analisis Penulis)

b. Konsep Sirkulasi

Konsep perancangan sirkulasi pada bangunan multi massa *Resort Naturalava* didasarkan pada kebutuhan akan suasana yang alami memanfaatkan potensi alam yang ada di dalam site. Di dalam site terdapat jalan setapak yang biasa digunakan dilalui oleh penduduk sekitar, jalan tersebut tidak diolah dengan menggunakan perkerasan, namun masih alami apa adanya, tanah dan rerumputan. Kondisi site yang memiliki banyak kontur juga menjadikan jalan sirkulasi menjadi tak menentu ketinggiannya, berkelok – kelok dan menyebar arahnya.



Gambar 6.8. Konsep sirkulasi *Resort Naturalava*

(Sumber : Analisis Penulis)

Penggunaan material pada alas sirkulasi disepanjang jalan dari area selain cottage ke area cottage menggunakan keadaan alami yang ada di alam, kemudian ditata untuk penjelasan alurnya, dengan menciptakan peneduh yang tidak mengurangi kealamian dari alam

sekitar site tersebut. Peneduh tersebut dapat berupa pepohonan rimbun yang daun rantingnya meneduhkan dan atau dapat menggunakan peneduh alami berupa pergola yang di atasnya tertanami oleh tanaman rambat, sehingga suasana alami semakin dapat dirasakan oleh setiap orang yang melewatinya.



Gambar 6.9. Konsep peneduh sirkulasi *Resort Naturalava*

(Sumber : Analisis Penulis)

Pada area entrance terdapat ruang untuk parkir dan ruang transisi menuju ke lobby, ruang untuk parkir menggunakan material berupa conblok agar tidak terjadi genangan air dan licin, sedangkan untuk ruang transisi menggunakan conblok yang berongga yang tengahnya dapat ditanami rerumputan.





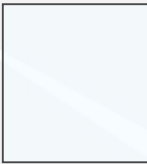



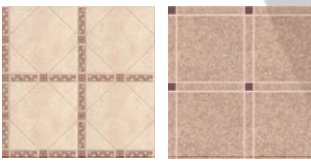
Gambar 6.9. Konsep material pada area parkir dan ruang transisi

(Sumber : Analisis Penulis)

c. Konsep Material

Konsep material pada *Resort Naturalava* ditekankan pada penggunaan material yang akan menghadirkan suasana alami yang menantang. Aplikasi material tersebut dicocokkan dengan kebutuhan suasana dari setiap area di dalam rancangan resort. Material tersebut akan berpengaruh terhadap setiap pelaku dalam menerjemahkan kesan yang ingin ditunjukkan oleh setiap massa bangunan resort.

Tabel 6.2. Konsep aplikasi material pada area – area Resort Naturalva

Elemen arsitektural	Alternatif material	kesan yang ditimbulkan	aplikasi pada area
Dinding	Susunan batu kali ekspos 	keras, kokoh, kuat, alami	area hunian area fitness center area entrance area
	Lapisan semen (goresan kasar) 	Sederhana, fleksibel, kasar, alami	area kolam renang area hunian
	Kaca bening / kaca sandblast  	Keterbukaan, luas, tak dibatasi, santai Buram, bayang – bayang, keterbukaan lebih sedikit	area fitness center area kolam renang area hunian area restaurant
	Kayu 	Ringan, alami, hangat, santai	area restaurant area hunian
Lantai	Parket 	Hangat, santai, alami	area fitness center area hunian
	Keramik 	Formal, keras, rapi, mudah dibersihkan	area entrance area kantor manajemen area pendukung area kolam renang area restaurant



	<p>Karpet</p> 	<p>Lembut, ringan, menerima, santai</p>	<p>area hunian area fitness center area kantor managemen area entrance</p>
Atap	<p>Genting liat</p> 	<p>sederhana, standar, biasa</p>	<p>area entrance area kantor managemen area kolam renang</p>
	<p>jerami / ijuk</p> 	<p>Alami, menyatu dengan kondisi alam sekitar yaitu vegetasinya</p>	<p>area hunian area fitness center area restaurant</p>
	<p>Dak beton</p> 	<p>Polos, stabil, sederhana, bersih, halus</p>	<p>area fitness center area pendukung area kantor managemen</p>

(Sumber : Analisis Penulis)

d. Warna

Konsep penataan tampilan bangunan dengan menggunakan warna agar mampu menciptakan presentasi bangunan yang mewadahi suasana alami yang menantang, sehingga warna – warna yang digunakan pada massa bangunan resort merupakan warna – warna alam. Dipertimbangkan pula agar setiap komposisi warna setiap massa tidak terlalu kontras, dan memiliki keserasian antara alam sekitar dengan setiap massa *Resort Naturalava*.

Tabel 6.3. Konsep warna massa bangunan *Resort Naturalava*

warna	kesan	aplikasi pada area
Hijau 	Kesegaran, kesejukan, ketenangan, mewakili warna alam, menenangkan emosi, memberikan rangsangan secara psikologis	area hunian area fitness center area kolam renang
Coklat 	Hening, tenang, mewakili warna alam, menenangkan, aman, stabil.	area hunian area fitness center area entrance
Kuning 	Ceria, cerah, semangat, senang, hangat, menarik perhatian	area restaurant area entrance area hunian
Abu – abu 	Hening, tenang, penetralistik suasana.	area kantor manajemen area pendukung area hunian
Biru 	Ketenangan, kedamaian, istirahat, sejuk, sederhana, stabil dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat rutin.	area kantor manajemen area pendukung area kolam renang area fitness center area hunian



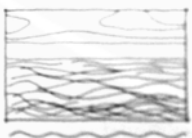
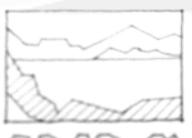

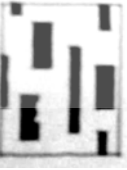
(Sumber : Analisis Penulis)

2. Konsep Tata Ruang Dalam

a. Konsep Bentuk Tata Ruang Dalam

Konsep bentuk pada tata ruang dalam resort dapat dilihat dari rekasi garis dan bidang, sehingga nantinya akan memenuhi bentuk – bentuk yang alami menantang berdasarkan urutannya di dalam konsep tatanan massa. Konsep bentuk dalam tata ruang dalam akan meliputi pengolahan pada elemen – elemen arsitekturalnya.

Tabel 6.4. Konsep Bentuk Tata Ruang Dalam *Resort Naturalava*


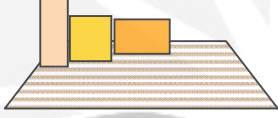
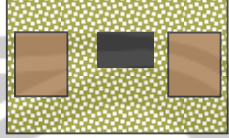
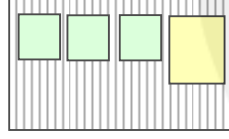
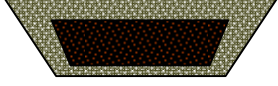
Garis dan Bidang	Jenis	Kesan yang ditimbulkan	Penerapan pada area
Garis	Lengkung 	Terasa lunak, berliuk-liuk seperti jalan di pegunungan, naik-turun berkelok-kelok, seperti garis-garis awan atau ombak yang bergerak lambat. memberi kesan lemah gemulai	area hunian area kolam renang area restaurant
	Lurus (horizontal) 	Tenang, memberi kesan hidup dengan bumi, dan melebar (kesan luar)	area entrance area pendukung area kantor manag. area fitness center
Bidang	Unsur Lengkung 	menimbulkan rasa ketenangan, lembut, mengayomi	area hunian area fitness center area kolam renang area restaurant
	Unsur Lurus dan patah 	Tegas, kuat, jantan, keras ramai, berwibawa	area entrance area kantor manag. area pendukung
	lurus horizontal 	Ketenangan, santai, melebar	area hunian area fitness center area kolam renang area restaurant
	Lurus vertikal 	Aktif, menjulang, tinggi	area entrance area kantor manag. area pendukung

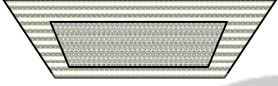
(Sumber : Analisis Penulis)

b. Konsep Proporsi Tata Ruang Dalam

Konsep proporsi dalam tata ruang dalam akan meliputi perbedaan gelap terang dalam elemen arsitekturalnya dan penataan perabotan yang menempel maupun yang dapat dipindahkan. Dari konsep proporsi yang ingin dicapai adalah suasana yang lebih alami dalam setiap area *Resort Naturalava*. Kenyamanan pelaku setiap area juga menjadi salah satu pertimbangan yang penting.

Tabel 6.5. Konsep Proporsi Tata Ruang Dalam *Resort Naturalava*

Elemen Arsitektural	Pengolahan	Reaksi Proporsi	Penerapan pada area
Lantai	Gelap, tekstur kasar, tak beraturan, 	Berat, penuh, aktif, menantang	area pendukung area kolam renang area entrance
	Terang, tekstur polos, beraturan 	Ringan, luas, tenang, santai	area hunian area fitness center area restaurant area kantor manag.
Dinding	Gelap, tektur kasar, tak beraturan 	Elegan, aktif, menantang	area entrance area kantor manag. area pendukung area kolam renang
	Terang, tekstur, beraturan 	Mengayomi, ramah, bersih, santai, enak untuk dipandangi	area hunian area fitness center area restaurant
Plafond	Gelap,tekstur tak beraturan 	Berat, menantang, penuh, aktif	area pendukung area kolam renang area entrance




	Terang, tekstur polos, beraturan 	Ringan, santai, bersih	area hunian area fitness center area restaurant area kantor manag.
--	---	------------------------	---

(Sumber : Analisis Penulis)

c. Konsep Material Tata Ruang Dalam

Konsep material dalam tata ruang dalam mendasarkan pada pencapaian suasana yang alami dengan meninjau dari potensi alamnya yaitu benda – benda apa saja yang ada di alam dan disesuaikan dengan konsep tatanan massa dari setiap area *Resort Naturalava*.

Tabel 6.6. Konsep Material Tata Ruang Dalam *Resort Naturalava*

Elemen arsitektural	Alternatif material	kesan	Penerapan dalam Area
Dinding	penambahan batu alam, atau batu 	Alami, keras, elegan, murni, kuat, berkarisma	area hunian area kolam renang area restaurant area kantor manag. area entrance
	Lapisan semen ekspos dengan goresan halus 	Sederhana, fleksibel, kasar, alami	area hunian area fitness center area kantor manag. area entrance
	Kaca bening / kaca sandblast 	Keterbukaan, jujur, alami	area hunian area fitness center area restaurant

			area kantor manag.
	<p>Kayu</p> 	Ringan, alami, hangat	<p>area hunian</p> <p>area restaurant</p> <p>area entrance</p>
Lantai	<p>Parket</p> 	Hangat, santai, alami, elegan	<p>area hunian</p> <p>area fitness center</p> <p>area restaurant</p> <p>area kantor manag.</p>
	<p>Keramik / Marble</p> 	Kaku, keras, rapi, mudah dibersihkan, sejuk	<p>area entrance</p> <p>area kantor manag.</p> <p>area pendukung</p> <p>area kolam renang</p>
	<p>Karpet</p> 	Lembut, ringan, santai, relaks, kekeluargaan, hangat	<p>area entrance</p> <p>area hunian</p> <p>area fitness center</p> <p>area restaurant</p>
Plafond	<p>Susunan papan kayu / kayu pelapis</p> 	Hangat, alami, santai, elegan	<p>area hunian</p> <p>area fitness center</p> <p>area restaurant</p> <p>area kantor manag.</p>
	<p>Gypsum</p>	Polos, sederhana, bersih, ringan	<p>area kantor manag.</p> <p>area pendukung</p>

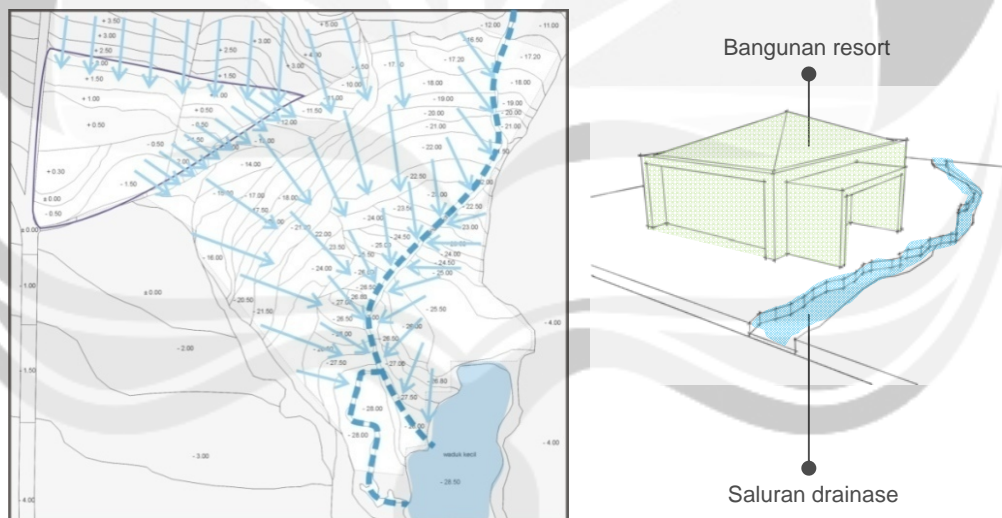
			area kolam renang
	<p>Rangka atap (ekspos)</p> 	Alami, berat, luas, terarah, aktif	area restaurant area entance area hunian

(Sumber : Analisis Penulis)

C. Konsep Sistem Utilitas Bangunan

1. Konsep Jaringan Drainase

Drainase pada *Resort Naturalava* diarahkan sungai dan danau kecil, dengan menggunakan saluran dengan lebar sekitar 0,5 – 1 meter yang dialirkan melalui setiap bangunan di setiap area.



Gambar 5.24. Konsep Drainase *Resort Naturalava*

2. Konsep Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih di *Resort Naturalava* menggunakan 2 sumber yaitu, sumur galian yang terletak di area atas, yaitu pada kontur yang tertinggi untuk memenuhi kebutuhan dari setiap area di sekitarnya dan untuk area hunian sumur terdapat disetiap cottage, sehingga sumber air bersih dapat mandiri. Untuk mengangkat air naik ke bak penampungan dari

dalam sumur menggunakan pompa air. Dan untuk cadangannya menggunakan air bersih sumber dari PDAM.

3. Konsep Jaringan Listrik

Kebutuhan listrik pada *Resort Naturalava* dipenuhi dengan menggunakan 2 sumber listrik :

- a. Sumber listrik yang digunakan berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) milik PLN
- b. Sumber listrik berupa generator yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan resort. Sumber listrik ini direncanakan untuk keadaan darurat.

4. Konsep Jaringan Transportasi

Fasilitas transportasi di dalam site, fasilitas transportasi pada kawasan di bagi berdasarkan jenisnya,yakni:

- a. Parkir Mobil
- b. Parkir Motor
- c. Parkir Bus

Posisi parkir dekat dengan ruang pengelolaan untuk mempermudah informasi bagi para pengunjung yang ingin menuju ke Pusat Informasi. Fasilitas transportasi menuju site, untuk fasilitas dari luar menuju site dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi maupun angkutan yang melayani jalur ke Kaliurang.

5. Konsep Ruang Perlindungan Darurat (*Bunker*)

Bahaya akibat letusan Merapi berupa awan panas dan hujan abu dapat muncul sewaktu-waktu, sehingga perlu dilakukan persiapan untuk menanggulangi bahaya yang akan muncul tersebut. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan sebuah fasilitas perlindungan darurat untuk menghadapi kejadian itu sewaktu-waktu, yaitu dengan pemanfaatan ruang *bunker*. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari pos pengamatan *Babadan*, maka bunker terdiri dari 2 ruangan.

- a. Ruang menuju pintu masuk
Berukuran 2x 2,5 x 8 meter, diterangi dengan lampu 40 watt berfungsi untuk evakuasi awal
- b. Ruang pemantauan
Ruang yang dikhususkan untuk pengamatan dengan ukuran 1,5x2,5x1,5 meter dan jendela terbuat dari besi setebal 10 cm,

sehingga pengamat masih mampu untuk melakukan pengamatan.

Beberapa perlengkapan yang perlu diperhatikan dalam sebuah bunker antara lain, bunker harus dibuat dengan ketebalan dinding sekitar 50 cm, dan dilengkapi minimal 2 buah tabung oksigen, karena ruangan ini hampir tidak memiliki ventilasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, FDK. 1999. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga
- Majalah Griya Asri No. 89, April 2004. Jakarta : Yayasan Estetika Prima.
- Mitchel, Lou. 1996. *The Shape Of Space*. New York : Van nostrand Reinhold.
- White, Edward. 1985. *Analisis Tapak*. Bandung : Intermatra.
- Wilkening, Fritz. 1990. *Tata Ruang*. Yogyakarta : Kanisius
- [www.berita.liputan6.com/progsus/200709/147261/class=%27vidico%27, 1](http://www.berita.liputan6.com/progsus/200709/147261/class=%27vidico%27,1).
Diunduh : 10 September 2009, 21.30 WIB
- [www.bernas.co.id/artikel: Penurunan Pajak Hotel Belum Memungkinkan](http://www.bernas.co.id/artikel/Penurunan_Pajak_Hotel_Belum_Memungkinkan).
Diunduh : 31 Maret 2008, 10:41 WIB
- www.datastatistik-indonesia.com. Diunduh : 10 Oktober 2007, 10:23 WIB
- www.groups.google.co.id/group/alt.soc.indonesia. **DIY Tetap Miliki Keunggulan Wisata Budaya**. Diunduh : 3 November 2006, 19:12 WIB
- www.korantempo.com. Edisi 20 Januari 2009. **Jumlah Pelancong Malaysia Naik 300 Persen**. Diunduh : 2 September 2009, 20.30 WIB
- www.penataanruang.net. **Buku Profil Penataan Ruang Propinsi Daerah Istimewa 2003**. Diunduh : 30 Agustus 2008
- www.susukolostrum.com/akocomment/favoured-176.html. Diunduh : 9 Maret 2008, 8:05 WIB
- www.threeas.wordpress.com. **Tempat Wisata di Jogja**. Diunduh : 10 September 2008, 21.30 WIB
- www.ubudhanginggardens.com. Diunduh : 9 Oktober 2008, 10:39 WIB
- www.wisatanet.com/index.php. **Jumlah Wisatawan ke Kaliurang Membaik**.
Diunduh : 10 Oktober 2007, 10:23 WIB